PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

ANINDYA RADYASARI

NIM. B1011181017

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Anindya Radyasari
NIM	:	B1011181017
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak 28 Juli 2025



Anindya Radyasari
NIM. B1011181017

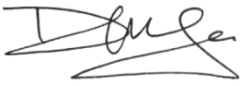
PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Anindya Radyasari
NIM	: B1011181017
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	: Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juli 2025



(Anindya Radyasari)
NIM. B1011181017

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis

Anindya Radyasari
B1011181017

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 18 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E.,M.Si.	7-7-25	
		NIP 196203091987032007		
2.	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E., M.Si.	02/07/2025	
		NIP 196709281997021001		
3.	Anggota Penguji	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc.	3/7-2025	
		NIP 197602082005012002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Tanggal, 11 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena telah memberikan ketekunan, kesehatan, semangat dan juga kekuatan, semangat dan juga kekuatan, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Pengaruh Uang Elektronik, Inflasi dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia".

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas TanjungPura Pontianak. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dan juga semangat serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Barkah, S.E., M.S.i selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Jumhur, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura.
4. Prof. Dr. Hj. Jamaliah, S.E.,M.Si yang merupakan pembimbing akademik dan skripsi penulis yang selalu memberikan inspirasi, saran dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Jumhur, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan motivasi selama proses pembelajaran.
8. Seluruh Staf kebersihan, Staf Keamanan, Staf Akademik, Staf Perpustakaan, dan tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Orang tua saya Bapak Sumardi dan Ibu Milani. Terimakasih atas doa, kasih sayang, dukungan batin, materi dan bantuan tak ternilai lainnya yang telah diberikan selama ini hingga bisa mencapai titik ini.
10. Adik saya Aditya Akbar Maulana dan kakak sepupu saya Marliana Lidia yang selalu menyemangati, memotivasi dan memberikan doa dalam penyelesaian tugas akhir ini.

11. Ratna Diana, Rahma Jannatun Nissa, Fitri Dwi Rianti, Rachma Putri, Cindy Aulia Saputri selaku teman dekat saya dari masa sekolah hingga saat ini. Terimakasih untuk selalu memberikan canda, tawa, semangat dan dukungan kepada saya selama menjalankan kehidupan serta bantuan selama menyusun tugas akhir ini.
12. Iroh, Mardiya, Kiya, Depi, dan Wawa selaku teman dan tetangga saya dari kecil. Terimakasih untuk selalu memberikan canda, tawa, semangat dan dukungan kepada saya selama menjalankan kehidupan serta bantuan selama menyusun tugas akhir ini.
13. Seluruh rekan perjuangan angkatan 2018 pada program studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
14. Kepada seseorang yang tak pernah saya temui namun telah menemani malam-malam panjang penyusunan skripsi ini dengan energi positif, tawa dan semangat pantang menyerah.
15. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu baik dari dukungan maupun doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
16. Terakhir, terimakasih kepada Anindya Radyasari yaitu diri saya sendiri karena tidak menyerah dan tetap berjuang dalam keadaan apapun. Terimakasih sudah berusaha keras sekuat tenaga dan sabar dalam menghadapi banyaknya rintangan dan cobaan. Terimasih sudah tetap kuat dan tetap mau bertahan hingga saat ini.

PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh: Anindya Radyasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara, karena hal tersebut menjadi indikator keberhasilan perkembangan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, baik negara maju maupun negara berkembang senantiasa berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi berupaya untuk meningkatkan produksi agar nantinya penambahan *output* dapat tercapai, yang dapat diidentifikasi dengan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB menjadi ukuran penting dari aktivitas ekonomi yang mencerminkan kapasitas produktif suatu negara. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2015-2023 pertumbuhan PDB terendah pada kuartal II tahun 2020 sebesar -5,32% dan tertinggi pada kuartal II tahun 2021 sebesar 7,08%. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh sistem transaksi non-tunai seperti penggunaan uang elektronik. Uang elektronik sebagai inovasi dalam sistem pembayaran, telah mengalami peningkatan signifikan, dengan volume transaksi menurut Bank Indonesia meningkat dari 552,78 juta transaksi pada kuartal I tahun 2015 menjadi 16,751,98 juta transaksi pada kuartal I 2023. Penggunaan uang elektronik yang dapat dijangkau secara fleksibel tanpa batas waktu dan lokasi, dapat memengaruhi daya beli dan konsumsi masyarakat, yang akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perekonomian juga memerlukan inflasi, namun inflasi yang tidak terkontrol dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, dengan inflasi tertinggi menurut Bank Indonesia tercatat sebesar 7,09% pada kuartal III tahun 2015. Investasi, terutama Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), juga berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) PMDN mencapai Rp181,4 triliun pada kuartal IV 2023, meningkat 29,94% dibandingkan tahun sebelumnya. Uang elektronik, inflasi dan investasi bisa menjadi faktor pertumbuhan ekonomi

mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Namun dampak ketiga variabel tersebut dapat berbeda dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), maka penelitian ini dapat mengetahui keseimbangan jangka panjang dan penyesuaian dalam jangka pendek pengaruh uang elektronik, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

2. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang, Uang elektronik, inflasi dan investasi bisa menjadi faktor pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Uang elektronik yang terus berkembang pesat diyakini dapat mendorong konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, namun sejauh mana pengaruh jangka pendek dan jangka panjangnya masih perlu dianalisis lebih lanjut. Inflasi juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, namun inflasi yang terlalu tinggi justru dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Selain itu investasi sebagai salah satu penggerak utama ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun dampak ketiga variabel tersebut dapat berbeda dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), maka penelitian ini dapat mengetahui keseimbangan jangka panjang dan penyesuaian dalam jangka pendek pengaruh uang elektronik, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji dan menganalisis Pengaruh Uang elektronik terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
2. Untuk Menguji dan menganalisis Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
3. Untuk Menguji dan menganalisis Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

4. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif menjadi pilihan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Badan Koordinasi

Penanaman Modal (BKPM). objek penelitian ini mencakup Volume transaksi Uang elektronik, Inflasi, Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi selama periode 2015 hingga 2023 dengan total 9 tahun, dan 4 kuartal setiap tahunnya yang menghasilkan total 36 data secara keseluruhan tiap variabelnya. Metode analisis yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM) yang bertujuan untuk mengkaji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara variabel-variabel ekonomi.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Penggunaan uang elektronik dalam jangka pendek berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan karena penyebaran penggunaan uang elektronik yang belum merata, terutama di daerah terpencil karena keterbatasan akses internet dan infrastruktur digital. Uang Elektronik dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini memperkuat dugaan bahwa efek positif uang elektronik baru akan terasa dalam jangka panjang. Hal ini disebabkan oleh uang elekronik dalam jangka panjang memperluas akses ke layanan keuangan formal (inklusi keuangan). Inflasi dalam jangka pendek berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek kenaikan harga seringkali diimbangi dengan keuntungan produsen karena harga jual naik, sementara biaya produksi belum ikut naik, sehingga daya beli masyarakat tidak langsung turun drastis. Hasil penelitian jangka panjang menunjukan variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bisa disimpulkan pertumbuhan ekonomi tidak selalu naik seiring inflasi yang rendah, yang mengindikasikan bahwa inflasi dapat menjadi hambatan dalam jangka panjang, terutama ketika kenaikan harga secara terus-menerus menimbulkan penurunan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional bagi pelaku usaha Investasi dalam jangka panjang dan jangka pendek memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil ini menegaskan bahwa investasi menjadi elemen penting dalam meningkatkan output nasional baik secara langsung maupun berkelanjutan.

6. Kesimpulan dan Saran

Penggunaan uang elektronik menunjukkan pengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, namun tidak berpengaruh di jangka pendek. Inflasi dalam jangka panjang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek inflasi tidak berpengaruh. Investasi konsisten memberikan pengaruh positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang menunjukkan bahwa investasi adalah faktor penting dan stabil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penggunaan uang elektronik terus ditingkatkan melalui perluasan akses dan edukasi kepada masyarakat, terutama di daerah yang penggunaannya masih rendah karena dalam jangka panjang uang elektronik terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pelaku usaha dan masyarakat diharapkan dapat mengelola keuangan dan konsumsi dengan baik saat harga naik, karena inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang maka penting untuk menjaga kestabilan harga dan mengantisipasi dampak inflasi agar pertumbuhan ekonomi tetap terjaga. Penanaman modal dalam negeri harus terus ditingkatkan terutama pada sektor produktif yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi teknologi, karena terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyempurnakan penelitian ini diharapkan dapat menambah variabel lain yang terkait pertumbuhan ekonomi serta menambah tahun penelitian

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR iv
RINGKASAN vi
DAFTAR ISI i
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN .....

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 6
   2.1 Permintaan Uang 6
   2.2 Pertumbuhan Ekonomi 6
   2.3 Teori Moneter 7
   2.4 Uang Elektronik 7
   2.5 Inflasi 8
   2.6 Investasi 9
   2.7 Kajian Empiris 9
   2.8 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 11
3. METODE PENELITIAN 11
   3.1 Bentuk Penelitian, Objek dan Waktu Penelitian 11
   3.2 Jenis dan Sumber Data 12
   3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 12
   3.4 Metode dan Alat Analisis 13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 17
   4.1 Hasil Penelitian 17
   4.2 Pembahasan 21
5. KESIMPULAN DAN SARAN 25
   5.1 Kesimpulan 25
   5.2 Saran 25

DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAN 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2
Tabel 2. Volume Transaksi Uang Elektronik di Indonesia 3
Tabel 3. Tingkat Inflasi Indonesia 4
Tabel 4. Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri 5
Tabel 3.3 Definisi Operasional 12
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas 17
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Panjang 18
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Pendek 19
Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 11
Gambar 4.1 Grafik Persentase Pengguna Dompet Digital di Indonesia 22
Gambar 4.2 Grafik Realisasi PMDN di Indonesia 2023 berdasarkan wilayah..... 25

PENGARUH UANG ELEKTRONIK, INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Anindya Radyasari[1]
Universitas, Tanjungpura Pontianak

Jamaliah[2]
Universitas, Tanjungpura Pontianak

ABSTACT

This study aims to examine and analyze the effects of electronic money, inflation, and investment on economic growth in Indonesia during the period 2015–2023. This type of quantitative research explains causal relationships using secondary data collected from the Central statistic agency (BPS), Investment Coordinating Board (BKPM), and Bank Indonesia. The data analytical method used in this research is Error Correction Model (ECM), with independent variables including the volume of electronic money, inflation, and domestic investment, while the dependent variable is economic growth. The research results show that in the short term, electronic money has a positive but insignificant effect, while in the long term, it has a significantly positive effect. Inflation in the short term has a insignificant effect, while in the long term, it has a significantly negative effect. Investment, both in the short and long term, has a significantly positive effect on economic growth.

Keywords: *electronic money, inflation, investment, economic growth.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh uang elektronik, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2015-2023. Jenis penelitian kuantitatif yang menjelaskan hubungan kausalitas menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, dan Bank Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM) dengan variabel bebasnya adalah volume uang elektronik, inflasi, dan investasi dalam negeri, sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uang elektronik dalam jangka pendek berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh positif signifikan, inflasi dalam jangka pendek berpengaruh tidak signifikan sedangkan dalam jangka panjang berpengaruh negatif signifikan, dan investasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh positif signifikan.

Kata Kunci: uang elektronik, inflasi, investasi, pertumbuhan ekonomi

[1] anindyaradyasari@student.untan.ac.id
[2] jamaliah@ekonomi.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara, karena hal tersebut menjadi indikator keberhasilan perkembangan ekonomi suatu negara. Oleh sebab itu, baik negara maju maupun negara berkembang senantiasa berupaya untuk mendorong pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi berupaya untuk meningkatkan produksi agar nantinya penambahan *output* dapat tercapai, yang dapat diidentifikasi dengan Produk Domestik Bruto (PDB). PDB menjadi ukuran penting dari aktivitas ekonomi yang mencerminkan kapasitas produktif suatu negara. Namun PDB tidak selalu mencerminkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, karena tidak memperhitungkan distribusi pendapatan dan dampak sosial dari aktivitas ekonomi (Adisasmita, 2013).

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015-2023

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02
2020	-2,07
2021	3,7
2022	5,31
2023	5,05

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2015 hingga 2023 memperoleh hasil fluktuatif. Di tahun 2015 pertumbuhan ekonomi mencapai 4,88%. Peningkatan terjadi dalam tahun 2016 yang mencapai 5,03%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang tajam mencapai -2,07% akibat dari pandemi COVID-19 namun tahun 2022 merupakan capaian tertinggi pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31%. Rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 4,02% dari tahun 2015-2023. Pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi salah satunya dipengaruhi oleh sistem transaksi non-tunai. Peningkatan transaksi non-tunai, seperti penggunaan uang elektronik, mencerminkan kemajuan sistem pembayaran yang semakin kompleks dan modern. Sebagai bentuk inovasi finansial yang dapat dijangkau secara fleksibel tanpa batas waktu dan lokasi, uang elektronik semakin diminati oleh masyarakat. Peningkatan penggunaan uang elektronik dapat mempengaruhi daya beli dan konsumsi masyarakat, yang akhirnya dapat berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Peraturan Bank Indonesia tahun 2009 No. 11/12/PBI/2009 Pasal 1 Ayat 3, menyatakan bahwa, "*Electronic Money* atau uang elektronik merupakan sarana transaksi yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang sebelumnya telah dibayarkan oleh pengguna kepada penerbit". Dengan dikeluarkannya peraturan ini, pengaturan uang elektronik dipisahkan dari pembayaran menggunakan kartu. Dengan memisahkan uang elektronik dari pembayaran kartu, akan lebih memudahkan Pemerintah memantau pertumbuhan uang elektronik setiap tahunnya.

Menurut Usman (2017) uang elektronik telah berkembang tidak hanya dalam bentuk kartu, tetapi dapat diakses melalui aplikasi yang tersedia di ponsel *(smart phone)*. Penerbit uang elektronik pun beragam, bukan sebatas bank, namun juga lembaga non-bank, yaitu seperti transportasi publik, perusahaan keuangan ataupun perusahaan telekomunikasi. Contoh aplikasi uang elektronik yang populer di masyarakat adalah Shopeepay, OVO, GOPAY, dan masih banyak lagi. Tingkat penggunaan uang elektronik bisa diamati melalui volume dan nilai transaksi (Bank Indonesia 2020).

Tabel 2. Volume Transaksi Uang Elektronik Tahun 2015-2023

Tahun	Volume Transaksi Uang Elektronik (Transaksi)
2015	535,58
2016	683,13
2017	1162,28
2018	3429,02
2019	7053,58
2020	15043,48
2021	8264,16
2022	12330,36
2023	20407,74

Sumber : Bank Indonesia

Volume transaksi uang elektronik merujuk pada total transaksi yang menggunakan alat pembayaran atau uang elektronik dalam kurun waktu tertentu. Bersumber dari Bank Indonesia tahun 2015 hingga 2023 volume transaksi uang elektronik terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 volume transaksi uang elektronik mencapai 535,58 juta transaksi dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 mencapai 683,13 juta transaksi, namun sempat menurun pada tahun 2021 sebesar 8264,16 juta transaksi karena dampak pandemi COVID-19. Hingga tahun 2023 vaolume transaksi uang elektronik meningkat mencapai 20407,74 juta transaksi.

Meningkatnya penggunaan uang elektronik dapat berpengaruh pada turunnya permintaan akan uang. Turunnya permintaan uang mengakibatkan suku bunga di pasar uang pun menurun. Penyebabnya adalah banyak masyarakat yang lebih suka menggunakan metode transaksi non-tunai dan memungkinkan masyarakat dapat menabung uang di bank dalam waktu bersamaan (Mankiw, 2014). Turunnya suku bunga berdampak kepada biaya pinjaman yang menjadi lebih terjangkau, hal ini mendorong peningkatan tingkat konsumsi dan investasi, maka hal ini pun berdampak pada output riil nasional yang meningkat. Meningkatnya penggunaan uang elektronik akan berpengaruh terhadap peningkatan perputaran uang (Anggraini & Agustin, 2022). Peningkatan perputaran uang dapat mengakibatkan inflasi, sedangkan penurunan perputaran uang dapat mengakibatkan deflasi (Anggraini & Agustin, 2022).

Inflasi juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Inflasi merupakan meningkatnya harga yang terus-menerus yang dapat berdampak kepada Pemerintah, perusahaan maupun individu masyarakat. Inflasi dipanggap sebagai isu penting yang perlu diselesaikan dan seringkali dijadikan prioritas utama pembuat kebijakan dan para politisi. Pasokan uang dan tingkat harga biasanya meningkat secara bersamaan, dan kenaikan pasokan uang yang terus-menerus mungkin menjadi komponen penting dalam mendorong inflasi (Mishkin, 2017).

Tabel 3. Inflasi di Indonesia Tahun 2015-2023

Tahun	Inflasi (persen)
2015	3,35
2016	3,03
2017	3,61
2018	3,13
2019	2,72
2020	1,68
2021	1,87
2022	5,51
2023	2,61

Sumber : Bank Indonesia

Sepanjang tahun 2015-2023 inflasi di Indonesia menurut Bank Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan. Inflasi paling rendah sebesar 1,68% yang terdapat tahun 2020. Hal ini disebabkan beberapa faktor, seperti dampak pandemi COVID-19, penurunan permintaan konsumen, serta kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia. Sedangkan inflasi tertinggi pada tahun 2022 yaitu 5,51%. Rata-rata inflasi tahun 2015-2023 adalah 3,06%. Perekonomian memerlukan Inflasi. Namun, jika inflasi terlalu tinggi dapat menyulitkan perekonomian. Inflasi yang tinggi menyebabkan harga komoditas meningkat,

yang dapat membuat masyarakat kelas menengah kebawah sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka (Suseno & Aisyah, 2019). Tingkat inflasi yang terkendali dapat menciptakan lingkungan yang baik untuk investasi, sementara meningkatnya inflasi yang tidak terkontrol, berpotensi menekan aktivitas investasi dan memperlambat pertumbuhan ekonomi. Investasi penting dalam teknologi dan inovasi sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi . Investasi merujuk pada pengeluaran yang ditujukan kepada barang modal yang berfungsi sebagai sarana produksi akan barang dan jasa di masa mendatang (Samuelson & Nordhaus, 2015).

Tabel 4. Investasi (PMDN) di Indonesia Tahun 2015-2023

Tahun	PMDN (Rupiah)
2015	179,5
2016	216,3
2017	262,3
2018	328,6
2019	386,5
2020	227,2
2021	268,7
2022	352,5
2023	674,9

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

Penanaman Modal Dalam Negeri adalah investasi yang dijalankan oleh badan usaha indonesia baik perorangan maupun badan usaha yang modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia. Sumber modalnya berasal dari dalam negeri, seperti perusahaan swasta nasional, BUMN, dan lain-lain. Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal tahun 2015-2023 investasi PMDN bahwa investasi indonesia mengalami fluktuasi setiap tahun nya. Pada tahun 2016 tercatat bahwa PMDN mencapai Rp216,3 meningkat dibandingkan tahun 2015 yaitu Rp179,5 triliun. Pada tahun 2020 PMDN turun menjadi Rp227,2 triliun dan mulai meningkat kembali hingga tahun 2023 mencapai Rp674,9 triliun. Masyarakat yang secara terus menerus melakukan investasi akan berdampak pada peningkatan ekonomi, peningkatan kapasitas produksi peningkatan taraf kemakmuran masyarakat, serta peningkatan pendapatan nasional. Hal ini menjadikan Investasi memainkan peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi (Munthe, 2018).

Uang elektronik, inflasi dan investasi bisa menjadi faktor pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Uang elektronik yang terus berkembang pesat diyakini dapat mendorong konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi, namun sejauh mana pengaruh jangka pendek dan jangka panjangnya masih perlu dianalisis lebih lanjut. Inflasi juga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, namun inflasi yang terlalu

tinggi justru dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Selain itu investasi sebagai salah satu penggerak utama ekonomi diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun dampak ketiga variabel tersebut dapat berbeda dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM), maka penelitian ini dapat mengetahui keseimbangan jangka panjang dan penyesuaian dalam jangka pendek pengaruh uang elektronik, inflasi, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat 3 pertanyaan dalam penelitian ini yaitu apakah uang elektronik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, apakah inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi.